



**KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Pendidikan Geografi

Nama Mata Kuliah : Geomorfologi Dasar **Kode :** PGO 6203 **Jumlah SKS :** 2

Semester : 1

Mata Kuliah Prasyarat : -

Dosen Pengampu : Drs. Heru Pramono, SU dan Arif Ashari, M.Sc.

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup studi geomorfologi; pembentukan permukaan bumi oleh tenaga endogen, eksogen, dan ekstraterrestrial; klasifikasi bentuklahan; tenaga dan proses geomorfologi, berbagai bentuklahan di permukaan bumi ditinjau dari genesisnya, serta terapan studi geomorfologi.

Capaian Pembelajaran (Komp Mata Kuliah) : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang ruang lingkup studi geomorfologi; pembentukan permukaan bumi oleh tenaga endogen, eksogen, dan ekstraterrestrial; klasifikasi bentuklahan; tenaga dan proses geomorfologi, berbagai bentuklahan di permukaan bumi ditinjau dari genesisnya, serta terapan studi geomorfologi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian (per subkomp)	Waktu	Referensi

1	memahami ruang lingkup studi geomorfologi yang meliputi definisi, perkembangan, aspek kajian, konsep dasar, dan terapannya	Ruang lingkup studi geomorfologi	Discovery Learning	Menganalisis ruang lingkup studi geomorfologi	Pemahaman ruang lingkup studi geomorfologi	Pengamatan		100	2, 5, 16, 17, 25, 27
2	memahami terbentuknya morfologi permukaan bumi oleh proses endogen, eksogen, dan ekstraterrestrial	Terbentuknya morfologi permukaan bumi	Discovery Learning	Menganalisis proses - proses dalam pembentukan permukaan bumi	Kemampuan menganalisis proses - proses dalam pembentukan permukaan bumi	Lisan		100	2, 5, 16, 17, 22, 27
3	Membandingkan berbagai macam klasifikasi bentuklahan antara lain menurut Lobeck, Dessaunettes, Verstappen dan Van Zuidam, serta klasifikasi lainnya	Klasifikasi bentuklahan	Small group discusion	Mendiskusikan dan menganalisis berbagai klasifikasi bentuklahan	Pemahaman mengenai klasifikasi bentuklahan	Lisan, unjuk kerja		100	11, 19, 20, 29
4	memahami proses-proses geomorfik eksogenetik oleh pelapukan dan	Tenaga dan proses geomorfik	Discovery Learning	Menganalisis proses eksogenetik dan menemukan pengaruhnya	Kemampuan menganalisis proses eksogenetik	Lisan		100	16, 17, 22, 24, 27

	pencampakan massa batuan			terhadap morfologi permukaan bumi					
5	mendeskripsikan proses-proses geomorfik eksogenetik oleh aliran air, angin, gelombang, gletsyer, dan pelarutan air tanah	Tenaga dan proses geomorfik	Discovery Learning	Menganalisis proses eksogenetik dan menemukan pengaruhnya terhadap morfologi permukaan bumi	Kemampuan menganalisis proses eksogenetik	Lisan, unjuk kerja		100	16, 17, 22, 24, 27
6	membedakan proses-proses endogenetik diastropisme dan vulkanisme	Tenaga dan proses geomorfik	Discovery Learning	Menganalisis proses endogenetik dan menemukan pengaruhnya terhadap morfologi permukaan bumi	Kemampuan menganalisis proses endogenetik	Penugasan		100	16, 17, 22, 24, 27
7	memahami geomorfologi vulkanik meliputi bentuklahan, genesis, proses, dan perkembangannya	Geomorfologi vulkanik	Contextual Instruction	Menganalisis geomorfologi vulkanik	Penguasaan teori dan konsep geomorfologi vulkanik	Pengamatan		100	1, 2, 16, 17, 22, 26, 27
8	UTS								
9	memahami geomorfologi bentanglahan struktural meliputi bentuklahan,	Geomorfologi Struktural	Contextual Instruction	Menganalisis geomorfologi struktural	Penguasaan teori dan konsep geomorfologi struktural	Pengamatan		100	2, 10, 16, 17, 9, 24, 27

	genesis, proses, dan perkembangannya								
10	Mahasiswa mampu memahami geomorfologi bentanglahan denudasional meliputi bentuklahan, genesis, proses, dan perkembangannya	Geomorfologi Denudasional	Contextual Instruction	Menganalisis geomorfologi denudasional	Penguasaan teori dan konsep geomorfologi denudasional	Pengamatan		100	2, 16, 17, 24, 27
11	Mahasiswa mampu memahami geomorfologi fluvial meliputi bentuklahan, genesis, proses, dan perkembangannya	Geomorfologi Fluvial	Contextual Instruction	Menganalisis geomorfologi fluvial	Penguasaan teori dan konsep geomorfologi fluvial	Pengamatan		100	2, 6, 16, 17, 24, 27
12	Mahasiswa mampu memahami geomorfologi daerah kepepesisiran meliputi bentuklahan, genesis, proses,	Geomorfologi Marin	Contextual Instruction	Menganalisis geomorfologi marin	Penguasaan teori dan konsep geomorfologi marin	Pengamatan		100	3, 4, 9, 18, 23

	dan perkembangannya								
13	Mahasiswa mampu memahami geomorfologi eolian meliputi bentuklahan, genesis, proses, dan perkembangannya	Geomorfologi Eolian	Contextual Instruction	Menganalisis geomorfologi eolian	Penguasaan teori dan konsep geomorfologi eolian	Pengamatan		100	16, 17, 27
14	Mahasiswa mampu memahami geomorfologi karst meliputi bentuklahan, genesis, proses, dan perkembangannya	Geomorfologi Karst	Contextual Instruction	Menganalisis geomorfologi karst	Penguasaan teori dan konsep geomorfologi karst	Pengamatan		100	13, 14, 21,
15	Mahasiswa mampu memahami geomorfologi glasial dan organik meliputi bentuklahan, genesis, proses, dan perkembangannya	Geomorfologi Glasial dan organik	Contextual Instruction	Menganalisis geomorfologi glasial dan organik	Penguasaan teori dan konsep geomorfologi glasial dan organik	Pengamatan		100	7, 8, 15, 16, 17, 24

16	Mahasiswa dapat menemukan terapan geomorfologi dalam berbagai bidang	Berbagai terapan geomorfologi	Small group discussion	Mendemonstrasikan berbagai penerapan geomorfologi	Kemampuan mengembangkan penerapan geomorfologi dalam berbagai bidang	Penugasan		100	12, 28, 29
----	--	-------------------------------	------------------------	---	--	-----------	--	-----	------------

Penetapan Nilai Akhir:

(Bobot nilai per subkomp x 60) + (Nilai UAS x 40)

$$NA = \frac{\text{-----}}{100}$$

Catatan: aspek afektif tetap dinilai, masuk ke subkompetensi, dimunculkan dalam indikator tersendiri pada subkomp. itu.

Referensi

1. Andreastuti, S.D., Newhall, C., Dwiyanto, J. 2006. Menelusuri Kebenaran Letusan Gunung Merapi 1006. *Jurnal Geologi Indonesia 1 (4): 201-207*
2. Arbogast, A.F. 2011. *Discovering Physical Geography, Second Edition*. New York: John Wiley and Sons.
3. Arnott, R.D. 2010. *An Introduction to Coastal Process and Geomorphology*. Cambridge: Cambridge University Press
4. Bird, E.C.F. 2008. *Coastal Geomorphology an Introduction, Second Edition*. West Sussex: John Wiley and Sons
5. Bloom, A.L. 1991. *Geomorphology, A Systematic of Late Cenozoic Landforms, Second Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
6. Charlton, R. 2008. *Fundamentals of Fluvial Geomorphology*. London: Routledge.
7. Christopherson, R.W. 2012. *Geosystems an Introduction to Physical Geography, Eighth Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
8. Dahlman, C., Renwick, W.H., Bergman, E. 2011. *Introduction to Geography, People, Places, and Environment*. New Jersey: Prentice Hall
9. Davies, J.L. 1980. *Geographical Variation in Coastal Development*. London: Longman.
10. Davis, G.H., Reynolds, S.J., Kluth, C.F. 2012. *Structural Geology of Rock and Regions*. New York: John Wiley and Sons.
11. Dessaunettes, J.R. 1977. *Catalogue of Landforms for Indonesia*. Land Capability Appraisal Project, FAO-Soil Research Institute, Ministry of Agriculture, Indonesia.
12. Erickson, J. 2002. *Environmental Geology, Facing the Challenges of Our Changing Earth*. New York: Facts on File.
13. Ford, D. dan Williams, P. 2007. *Karst Hydrogeology and Geomorphology*. Sussex: John Wiley and Sons.
14. Gillieson, D. 1996. *Caves Process, Development, and Management*. Cambridge: Blacwell Publisher.
15. Goudie, A.S (ed). 2004. *Encyclopedia of Geomorphology, Volume 1*. London: Routledge.
16. Huggett, R.J.. 2003. *Fundamentals of Geomorphology*. London: Routledge.
17. Huggett, R.J. 2007. *Fundamentals of Geomorphology, Second Edition*. London: Routledge.

18. King, C.A.M. 1972. *Beaches and Coasts*. London: Edward Arnold Publishing
19. Lobeck, A. K. 1939. *Geomorphology*. New York: Mc. Graw-Hill Book Company.
20. Marsoedi., W., Dai, J., Suharta, N., Darul., Hardjowigeno, S., Hof, J., dan Jordens, E.R. 1996. *Pedoman Klasifikasi Landform*. Bogor: Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat.
21. Myloire, J.E. dan Carew, J.L. 2003. Karst Development of Carbonate Island. *Speleogenesis and Evolution of Karst Aquifer 1 (2): 1-21*.
22. Ritter, D.F., Kochel, R.C., dan Miller, J.R. 1995. *Process Geomorphology, Third Edition*. Dubuque: Wm. C. Brown Publisher
23. Schwartz, M.L. (ed). 2005. *Encyclopedia of Coastal Sciences*. Dordrecht: Springer.
24. Strahler, A.N. 1969. *Physical Geography*. New York: John Wiley and Sons
25. Summerfield, M.A. 1991. *Global Geomorphology, An Introduction to the Study of Landform*. London: Longman Scientific&technical
26. Sutawidjaja, I.S. 2006. Pertumbuhan Gunung Api Anak Krakatau Setelah Letusan Katastrofis 1883. *Jurnal Geologi Indonesia 1 (3): 143-153*
27. Thornbury, W.D. 1969. *Principles of Geomorphology*. New York: John Wiley and Sons.
28. Verstappen, H. Th. 1983. *Applied Geomorphology*. Amsterdam: Elsevier.
29. Verstappen, H. Th dan Van Zuidam, R.A. 1975. *ITC Textbook of Photo Interpretation, Volume VIII Third Edition*. ITC Enschede

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Geografi

Dr. Hastuti, M.Si.
NIP. 19620627 198702 2 001

Yogyakarta, Agustus 2015
Dosen,

Drs. Heru Pramono, SU
NIP. 19501227 198003 1 001

